

LAPORAN
PRAKTIK PENGALAMAN LAPANGAN II
DI SMK WIDYA PRAJA UNGARAN



Disusun oleh

Nama : Arina Nur Fadlilah

NIM : 5401409129

Prodi : Pkk Tata Boga

FAKULTAS TEKNIK
UNIVERSITAS NEGERI SEMARANG
2012

KATA PENGANTAR

LEMBAR PENGESAHAN

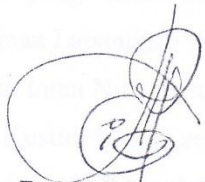
Laporan PPL II ini telah disusun dengan Pedoman PPL UNNES pada :

Hari : SMK Widya Praja

Tanggal : 10 Desember 2010

Disahkan oleh :

Dosen Koordinator



Dra. Sri Kustini

NIP. 195003041979032001

Kepala Sekolah



Drs. Eko Sutanto

NUPTK: 3063738638200003

Kepala Pusat pengembangan PPL UNNES



Drs. Masugino, M.Pd.

NIP. 1952072119801210001

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan laporan PPL 2 dengan baik. Laporan ini disusun setelah penulis melaksanakan kegiatan PPL 2 selama kurang lebih tiga bulan di SMK Widya Praja Ungaran

Laporan ini disusun sebagai tanggung jawab penulis setelah melaksanakan PPL 2 yaitu sebagai syarat mata kuliah PPL(Praktek Pengalaman Lapangan) di jurusan TJP Tata Boga Fakultas Teknik Universitas Negeri Semarang. Dalam menyusun laporan ini penulis berusaha dengan sungguh-sungguh untuk memenuhi persyaratan penyusunan seperti yang telah ditetapkan, sehingga laporan ini benar-benar merupakan suatu wujud tertulis dari hasil praktek penulis.

Dalam menyusun laporan ini tidak sedikit kesulitan yang penulis hadapi, namun berkat dukungan dan bantuan dari berbagai pihak maka laporan ini dapat diselesaikan penulis dengan baik, keberhasilan dalam melaksanakan dan menyusun laporan ini tidak lepas dari bantuan dari berbagai pihak. Untuk itu dalam kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada :

1. Prof. Dr. H. Soedijono Sastroatmodjo, M.si. selaku Rektor Universitas Negeri Semarang.
2. Drs. Masugino, M.Pd selaku Koordinator UPT PPL Universitas Negeri Semarang.
3. Dra. Sri Kustini, MPd selaku Dosen Koordinator PPL di SMK Widya Praja Ungaran
4. Meddiati Fajri Putri S.Pd,MSc. selaku Dosen pembimbing PPL di SMK Widya Praja Ungaran
5. Drs. Eko Sutanto selaku Kepala Sekolah SMK Widya Praja Ungaran

6. Chalimatus Sakdiyah, SST.Par selaku Guru Pamong di SMK Widya Praja Ungaran
7. Segenap guru dan karyawan serta siswa – siswi SMK Widya Praja Ungaran
8. Rekan – rekan pratikan yang telah memberikan dukungan, bantuan dan motivasi.
9. Semua pihak yang telah membantu dalam menyusun laporan ini.

Dengan rendah hati penulis menyadari bahwa laporan ini masih jauh dari sempurna, oleh karena itu penulis mohon saran, kritik dan tanggapan dari pembaca untuk kesempurnaan laporan ini. Semoga laporan ini bermanfaat bagi penulis khususnya dan bagi pembaca pada umumnya.

Ungaran , Oktober 2012

Penyusun

DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI	v
DAFTAR LAMPIRAN	vii
BAB 1 PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang PPL	1
B. Tujuan PPL	2
C. Manfaat PPL	2
BAB 11 LANDASAN TEORI	
A. Pengertian Praktek Pengalaman Lapangan	4
B. Dasar Pelaksanaan	4
C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan	5
D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan	5
E. Tugas Guru di Sekolah dan Kelas	6
F. Tugas Guru Praktikan	6
G. Kopetensi Guru	8

BAB III PELAKSANAAN

A. Waktu dan Tempat	10
B. Tahapan Kegiatan	10
C.Materi Kegiatan	11
D. Proses Bimbingan	12
E. Faktor Pendukung dan Penghambat	12
F.Guru Pamong	13
G.Dosen Pembimbing	13
H. Guru Pamong	13
I. Dosen Pembimbing	13

BAB IV PENUTUP

A. Kesimpulan	14
B. Saran	14

REFLESI DIRI

LAMPIRAN – LAMPIRAN

DAFTAR LAMPIRAN

- Lampiran 1 : Silabus
- Lampiran 2 : Kalender Pendidikan
- Lampiran 3 : Program Semester.
- Lampiran 3 : Rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP)
- Lampiran 4 : Rencana Pelaksanaan Harian
- Lampiran 6 : Daftar Nilai Siswa
- Lampiran 7 : Absensi Siswa

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Program Pengalaman Lapangan (PPL) merupakan salah satu kegiatan pendidikan yang harus ditempuh oleh setiap mahasiswa perguruan tinggi, Program Pengalaman Lapangan (PPL) ditujukan untuk membina mahasiswa menjadi tenaga kependidikan yang profesional, bertanggung jawab, berdisiplin dan mengetahui tata cara sebagaimana mestinya seorang guru, untuk mencapai tujuan tersebut mahasiswa telah dibekali dengan berbagai mata kuliah yang akan menunjang terhadap kegiatan PPL dan menunjang terhadap pengembangan profesionalismenya nanti dilapangan yang sebenarnya.

Atas dasar itu maka UNNES sebagai salah satu lembaga pendidikan tinggi yang menyiapkan tenaga kependidikan dan keguruan yang memiliki kemampuan terapan, akademik dan profesional. Untuk hal itulah, mahasiswa UNNES diharuskan menempuh sejumlah komponen program pendidikan yang diselenggarakan untuk mahasiswa yaitu diantaranya berupa Program Pengalaman Lapangan (PPL).

Program Pengalaman Lapangan bertujuan membina serta menciptakan calon tenaga pendidik (guru) yang profesional, bertanggung jawab dan berdisiplin serta mengetahui tata cara dan aturan yang harus dijalankan sebagai seorang tenaga pendidik yang profesional. Program Pengalaman Lapangan yang dapat kami laksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN diharapkan dapat mengembangkan dan mendapatkan pengalaman baru dalam proses pendidikan terhadap calon-calon tenaga kependidikan. Adapun mata kuliah yang diberikan selama mengikuti perkuliahan di UNNES yang akan diterapkan dilapangan meliputi mata kuliah bidang studi yang berkaitan dengan program jurusan kami dan sesuai dengan bidang studi yang kami ikuti meliputi: Perkembangan Peserta Didik, Perencanaan Pengajaran, Strategi Belajar Mengajar, Evaluasi Pengajaran

B. Tujuan

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional, sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, kompetensi profesional, dan kompetensi sosial.

Selain itu Program Pengalaman Lapangan (PPL) berfungsi sebagai bekal bagi praktikan agar memiliki pengalaman secara nyata tentang pengajaran di sekolah. Sehingga diharapkan praktikan juga memiliki pengetahuan dan ketrampilan yang menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, personal dan kemasyarakatan.

C. Manfaat PPL

Dengan melaksanakan PPL diharapkan dapat memberikan manfaat terhadap semua komponen yang terkait, yaitu mahasiswa (praktikan), sekolah, dan perguruan tinggi yang bersangkutan.

1. Manfaat bagi praktikan

- a. Mendapat kesempatan untuk mempraktikkan bekal yang diperoleh selama perkuliahan ke dalam proses belajar mengajar yang sesungguhnya di tempat PPL
- b. Praktikan dapat mengetahui dan mempraktikkan secara langsung mengenai cara-cara pembuatan perangkat pembelajaran seperti Prota, Prosem, Silabus, dan RPP yang dibimbing oleh guru pamong masing-masing.
- c. Mendewasakan cara berpikir, meningkatkan daya penalaran mahasiswa dalam melakukan penelaahan, perumusan dan pemecahan masalah pendidikan yang ada di sekolah.

2. Manfaat bagi sekolah

- a. Dapat meningkatkan kualitas pendidik.
- b. Dapat menambah keprofesionalan guru.

3. Manfaat bagi UNNES

- a. Memperoleh masukan tentang kasus pendidikan yang dipakai sebagai bahan pertimbangan penelitian
- b. Memperluas dan meningkatkan jaringan dan kerja sama dengan sekolah yang terkait
- c. Memperoleh masukan tentang perkembangan pelaksanaan PPL, sehingga kurikulum, metode, dan pengelolaan proses belajar mengajar di instansi atau sekolah dapat disesuaikan dengan tuntutan yang ada di lapangan.

BAB II

LANDASAN TEORI

A. Pengertian Praktik Pengalaman Lapangan (PPL)

Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) adalah semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dalam semester-semester sebelumnya, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan agar mereka memperoleh pengalaman dan keterampilan lapangan dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah atau di tempat latihan lainnya.

Kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan meliputi praktik mengajar, praktik administrasi, praktik bimbingan dan konseling serta kegiatan yang bersifat kokurikuler dan atau ekstra kurikuler yang berlaku di sekolah/tempat latihan.

Praktik Pengalaman Lapangan bertujuan membentuk mahasiswa praktikan agar menjadi calon tenaga kependidikan yang profesional sesuai dengan prinsip-prinsip pendidikan berdasarkan kompetensi, yang meliputi kompetensi profesional, kompetensi kepribadian, kompetensi paedagogik, dan kompetensi sosial.

Praktik Pengalaman Lapangan berfungsi memberikan bekal kepada mahasiswa praktikan agar mereka memiliki kompetensi profesional, personal, dan kemasyarakatan.

Praktik Pengalaman Lapangan mempunyai sasaran agar mahasiswa praktikan memiliki seperangkat pengetahuan, sikap dan keterampilan yang dapat menunjang tercapainya penguasaan kompetensi profesional, kompetensi pedagogik, kompetensi kepribadian, dan kompetensi sosial

B. Dasar Pelaksanaan

Dasar pelaksanaan PPL adalah Peraturan Rektor Universitas Negeri Semarang nomor 22 Tahun 2008 tentang Pedoman Praktik Pengalaman Lapangan bagi Mahasiswa Program Kependidikan Universitas Negeri

Semarang. Dalam SK ini terdapat 23 pasal yang memuat semua peraturan mengenai pelaksanaan PPL di sekolah latihan baik PPL 1 maupun PPL 2.

C. Peserta, Bobot Kredit dan Tahapan

Setiap mahasiswa program SI kependidikan Universitas Negeri Semarang wajib melaksanakan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL), karena kegiatan ini merupakan bagian integral dari kurikulum pendidikan tenaga kependidikan (berupa Mata Kuliah) berdasarkan kompetensi yang termasuk di dalam struktur program kurikulum.

Adapun mahasiswa yang wajib mengikuti PPL ini meliputi mahasiswa program S1, Program Diploma, Program Akta, dan program lain. Mata kuliah ini mempunyai bobot kredit enam Satuan Kredit Semester (6 SKS), yang tersebar dalam PPL I dengan bobot 2 SKS dan PPL II sebanyak 4 SKS. Sedangkan 1 SKS untuk mata kuliah praktik dalam satu semester memerlukan waktu pertemuan ; $4 \times 1 \text{ jam (60 menit)} \times 18 = 72 \text{ jam}$ pertemuan.

Praktik Pengalaman Lapangan Tahap I (PPL 1) dengan bobot dua (2) SKS dilaksanakan selama 144 jam pertemuan atau minimal empat minggu efektif di sekolah atau tempat latihan. Sedangkan Praktik Pengalaman Lapangan Tahap 2 (PPL II) dengan bobot empat(4) SKS, dilaksanakan selama 288 jam pertemuan atau dalam satu semester di sekolah latihan atau tempat latihan lainnya yang diikuti oleh mahasiswa yang telah mengikuti PPL I.

D. Persyaratan dan Tempat Pelaksanaan

Ada beberapa persyaratan yang harus dipenuhi oleh mahasiswa (khususnya program S1) sebelum mengikuti PPL 2.

1. Mahasiswa telah mengumpulkan minimal 110 SKS, termasuk di dalamnya lulus mata kuliah MKDK, SBM I, SBM 2 atau (Dasar Proses Pembelajaran I, Dasar Proses Pembelajaran 2), mata kuliah pendukung

lainnya dengan mendapat persetujuan Ketua Jurusan dan menunjukkan KHS kumulatif dengan IPK minimal 2,0.

2. Mendaftarkan diri secara pribadi sebagai calon peserta PPL 2 pada Pusat Pengembangan PPL dan PKL UNNES secara online maupun manual.
3. PPL 2 dilaksanakan setelah PPL I.

Tempat Praktik ditetapkan berdasarkan persetujuan Rektor dengan Kepala Dinas Pendidikan dan Kebudayaan Propinsi Jawa Tengah atau pimpinan lain yang setara dan terkait dengan tempat latihan. Penempatan mahasiswa praktikan di sekolah atau lembaga tempat latihan ditentukan oleh Pusat Pengembangan PPL UNNES dan Instansi lain terkait. Mahasiswa praktikan menempati tempat latihan yang sama sejak PPL 1 sampai PPL 2.

E. Tugas Guru Praktikan

Tugas guru praktikan selama mengikuti Praktik Pengalaman Lapangan 2 adalah:

1. Berkoordinasi dengan sekolah atau tempat latihan tentang pembagian tugas dan fungsi pengurus kelompok mahasiswa praktikan.
2. Masing-masing mahasiswa praktikan berkoordinasi dengan Guru Pamong mengenai rancangan kegiatan yang pernah disusun dalam PPL I.
3. Melakukan latihan pengajaran terbimbing atas bimbingan Guru Pamong.
4. Melaksanakan pengajaran mandiri minimal 7 kali (tidak termasuk ujian) atas bimbingan Guru Pamong.
5. Melaksanakan ujian mengajar sebanyak 1 (satu) kali tampilan yang dinilai oleh Guru Pamong dan Dosen Pembimbing.
6. Melaksanakan semua tugas PPL yang diberikan oleh Guru Pamong, Kepala Sekolah/Lembaga, baik yang menyangkut pengajaran maupun non pengajaran.
7. Mematuhi semua ketentuan, peraturan dan tata tertib yang berlaku di tempat praktik
8. Membantu memperlancar arus informasi ke PPL dari UNNES ke tempat praktik dan sebaliknya.

9. Menjaga nama baik almamater dan korp mahasiswa PPL sebagai calon guru.
10. Mengikuti kegiatan Ekstra Kurikuler sesuai bidang studi dan minatnya.
11. Mengisi format-format (barang-barang) yang diterima dari Pusat Pengembangan PPL.
12. Secara individual menyusun laporan PPL beserta refleksi diri sesuai format yang berlaku di Pusat Pengembangan PPL UNNES.
13. Mengikuti upacara penarikan mahasiswa PPL di sekolah/tempat latihan.
14. Menyerahkan laporan PPL II beserta refleksi diri yang disahkan oleh Kepala Sekolah/Lembaga Penelitian dan Koordinator Dosen Pembimbing kepada Pusat Pengembangan PPL UNNES paling lambat 15 hari setelah penarikan mahasiswa PPL dari sekolah tempat latihan

Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 (*UU 20/2003*) tentang Sistem Pendidikan Nasional dan Peraturan Pemerintah Republik Indonesia Nomor 19 tahun 2005 (*PP 19/2005*) tentang Standar Nasional Pendidikan mengamanatkan kurikulum pada KTSP jenjang pendidikan dasar dan menengah disusun oleh satuan pendidikan dengan mengacu kepada SI dan SKL serta berpedoman pada panduan yang disusun oleh Badan Standar Nasional Pendidikan (BSNP). Selain dari itu, penyusunan KTSP juga harus mengikuti ketentuan lain yang menyangkut kurikulum dalam UU 20/2003 dan PP 19/2005.

Panduan pengembangan kurikulum disusun antara lain agar dapat memberi kesempatan peserta didik untuk :

- 1 Belajar untuk beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa,
- 2 Belajar untuk memahami dan menghayati,
- 3 Belajar untuk mampu melaksanakan dan berbuat secara efektif,
- 4 Belajar untuk hidup bersama dan berguna untuk orang lain, dan

5 Belajar untuk membangun dan menemukan jati diri melalui proses belajar yang aktif, kreatif, efektif dan menyenangkan.

BAB III

PELAKSANAAN

A. Waktu Pelaksanaan

Praktik Pengalaman Lapangan II UNNES 2012, dilaksanakan pada Hari senin tanggal 27 Agustus 2012, Praktik pengalaman lapangan tersebut dilaksanakan sampai dengan tanggal 20 Oktober 2012

B. Tempat

Praktik Pengalaman Lapangan II Universitas Negeri Semarang UNNES 2012 dilaksanakan di Sekolah Menengah Kejuruan SMK WIDYA PRAJA UNGARAN yang berlokasi di Jl.Gatot Subroto 63 UNGARAN

C. Tahapan Kegiatan

Tahap-tahap kegiatan Praktek Pengalaman Lapangan (PPL) 1 dan 2 meliputi:

1. Kegiatan di kampus, meliputi:
 - a. Pembekalan
Pembekalan dilakukan di kampus selama 3 hari yaitu mulai tanggal 24, 25 dan 26 Juli 2012
 - b. Upacara Penerimaan
Upacara penerimaan dilaksanakan di lapangan depan gedung Rektorat UNNES pada tanggal 30 Juli 2012 pukul 07.00 WIB sampai selesai. Dilanjutkan dengan penerimaan mahasiswa praktikan ke masing-masing sekolah praktikan di dampingi oleh dosen koordinator masing-masing praktikan.
2. Kegiatan inti
 - a. Pengenalan lapangan
Kegiatan pengenalan lapangan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN dilaksanakan pada PPL 1 yaitu tanggal 30 juli – 11 Agustus 2012.

Dengan demikian, data pengenalan lapangan tidak dilampirkan kembali karena sudah dilampirkan pada laporan PPL 1.

b. Pengajaran terbimbing

Pengajaran terbimbing dilakukan oleh mahasiswa praktikan di bawah bimbingan guru pamong. Sebelum melakukan pembelajaran di kelas praktikan sudah menyiapkan perangkat pembelajaran seperti silabus rencana pelaksanaan pembelajaran dan Job sheet yang sudah dikonsultasikan terlebih dulu kepada guru pamong.

c. Pengajaran mandiri

Pengajaran mandiri dilakukan oleh praktikan di mana guru pamong sudah tidak ikut mendampingi masuk ke kelas yang diajar. Tetapi sebelumnya semua perangkat pembelajaran sudah dikonsultasikan kepada guru pamong.

d. Penilaian PPL 2

Penilaian PPL 2 pada mata pelajaran Jasa Boga merupakan kewenangan guru pamong mata pelajaran. Penilaian berdasarkan pengamatan guru pamong ketika kegiatan belajar mengajar berlangsung di kelas.

e. Bimbingan penyusunan laporan

Dalam menyusun laporan, praktikan mendapat bimbingan dari berbagai pihak yaitu guru pamong, dosen koordinator, dan pihak lain yang terkait sehingga laporan ini dapat disusun tepat pada waktunya.

D. Materi Kegiatan

1. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Terbimbing)

Sehubungan dengan diterapkannya 2 macam sistem pembelajaran, yaitu sistem KTSP untuk kelas X dan kelas XI dan KBK untuk kelas XII, maka praktikan merasa perlu untuk mengetahui lebih dalam tentang sistem pengajaran yang dipakai oleh guru yang mengajar di kelas. Untuk itu praktikan melakukan pengajaran model (pengajaran terbimbing) di kelas dengan bimbingan guru pamong yang dilaksanakan

selama kurang lebih dua minggu pada minggu pertama praktik. Kemudian setelah dirasa cukup oleh guru pamong yang bersangkutan, praktikan diberi kesempatan untuk mengajar di depan kelas secara mandiri.

2. Pelatihan Mengajar dan Tugas Keguruan (Pengajaran Mandiri)

Pelatihan mengajar mandiri dilaksanakan mulai minggu ke-3 sampai minggu terakhir PPL. Sedangkan tugas keguruan lainnya yang dilaksanakan di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN antara lain setiap satu minggu sekali yaitu hari Senin diadakan upacara bendera dan mahasiswa PPL mendapatkan tugas menjadi Pembina Upacara serta kegiatan ekstrakurikuler.

Selain membuat perangkat pembelajaran dan mengikuti kegiatan ekstra maupun intra sekolah, dalam melaksanakan KBM guru harus mempunyai beberapa ketrampilan mengajar antara lain :

a. Membuka Pelajaran

Dalam membuka pelajaran, guru mengucapkan salam yang kemudian dilakukan dengan berdoa, Membaca Asmaul Khusnah dan presensi siswa.

b. Komunikasi dengan Siswa

Komunikasi antara siswa dengan guru adalah yang terpenting selama PBM karena dengan komunikasi yang baik, KBM akan menjadi lancar. Komunikasi yang dimaksud adalah terjadinya komunikasi dalam dua arah yaitu : guru menerangkan dan siswa mendengarkan, komunikasi tiga arah yaitu : guru menerangkan siswa mendengarkan dan bertanya. Serta komunikasi multi arah : guru menjelaskan, siswa mendengarkan dan bertanya, dan siswa bertanya kepada siswa yang lain. Dalam kegiatan ini, guru pratikan melakukan dengan baik sehingga terjadi hubungan yang wajar antara siswa dan guru sehingga materi dapat dipahami dengan baik

c. Penggunaan Metode Pembelajaran

Pemilihan metode pembelajaran oleh guru merupakan hal yang harus diperhatikan. Dalam proses pembelajaran menggunakan metode

pembelajaran disesuaikan dengan jenis tugas atau kegiatan-kegiatan pembelajaran sehingga akan menjadi lebih seimbang dan efisien dengan KBM, dimana nantinya guru mampu memodifikasi metode tersebut sedemikian rupa sehingga terjadi interaksi antara guru dengan siswa menjadi lebih baik.

d. Penggunaan Media Pembelajaran

Media pembelajaran yang digunakan dalam pembelajaran harus disesuaikan dengan bidang studi yang bersangkutan. Untuk bidang studi Tata boga itu sendiri media yang digunakan adalah chart, dan buku panduan dari berbagai sumber baik dari kampus maupun dari luar.

e. Variasi Suara

Dalam menyampaikan materi pelajaran guru pratikan harus mampu mengatur suaranya, karena dalam hal ini KBM dilaksanakan dilapangan oleh karena itu suara guru harus keras agar dapat didengar oleh siswa. Variasi suara ini penting dilakukan agar siswa tidak merasa bosan dan jenuh apalagi siswa tidak memperhatikan.

f. Memberikan Penguatan

Pemberian penguatan kepada siswa adalah suatu motivasi tersendiri agar siswa menjadi lebih tertarik pada materi pembelajaran, guru harus memperhatikan cara dan metode penguatan yang benar agar lebih mengena.

g. Mengkondisikan Situasi Siswa

Kondisi yang tenang dan lancar adalah kondisi KBM yang sangat diharapkan oleh guru. Memberikan Pertanyaan

Dalam memberikan pertanyaan secara tidak langsung memberi motivasi yang baik pada siswa karena setelah diberikan pertanyaan siswa diberikan pula penguatan. Pertanyaan harus sesuai dengan materi yang diberikan. Pertanyaan ini dimaksudkan agar guru mengetahui apakah siswa selama KBM sudah mampu menerima materi yang ada.

- h. Memberikan Balikan
- i. Menilai Hasil Belajar.
- j. Menutup Pelajaran

Menutup pelajaran oleh guru dimulai dari menyimpulkan materi yang telah diberikan kemudian memberikan tugas-tugas rumah untuk materi pada pertemuan berikutnya ataupun tugas dari apa yang telah diajarkan. Praktikan memberikan motivasi yang membangun terhadap siswa dan memberitahukan materi apa yang akan dipelajari untuk pertemuan selanjutnya. guru mengucapkan salam penutup.

3. Pelaksanaan Ujian Program Mengajar

Pelaksanaan ujian praktik mengajar umumnya dilaksanakan pada minggu terakhir praktik. Ujian praktik mengajar ini dinilai oleh guru pamong dan dosen pembimbing yang bersangkutan dengan melihat secara langsung proses belajar mengajar di kelas.

4. Penyusunan Laporan PPL

Penyusunan laporan akhir PPL II dilaksanakan pada minggu terakhir PPL II.

E. Proses Pembimbingan

Selama PPL di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan guru pamong, yaitu melalui bimbingan secara intern.

Guru pamong sangat membantu praktikan, beliau selalu terbuka dalam memberikan masukan, kritik dan saran bagaimana membelajarkan siswa dengan baik. Sehingga hampir dipastikan praktikan tidak mengalami kesulitan yang berarti selama mengajar di kelas yang beliau ajar yaitu kelas XI Jasa Boga. Adapun yang menjadi guru pamong mahasiswa PPL adalah

Nama : **Chalimatus Sakdiyah, SST.Par.**

1. Bimbingan dengan Guru Pamong

Waktu : kondisional

Hal-hal yang dikoordinasikan:

- a. Bahan mengajar
- b. Pembuatan penyusun alat evaluasi
- c. Pembuatan kkm
- d. Pembuatan daftar materi ajar dan materi pratikan
- e. Pembuatan RPP
- f. Penggunaan media, Pemberian tugas
- g. Penggunaan metode

2. Bimbingan dengan Dosen Pembimbing

Dosen pembimbing untuk praktikan tata boga di SMK Widya Praja adalah

Nama : Meddiati Fajri Putri S.Pd,MSc

NIP : 196812111994032003

Selama PPL di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN, praktikan selalu menjaga komunikasi dan hubungan baik dengan dosen pembimbing.

F. Hal-hal yang Mendukung dan Menghambat Selama PPL

1. Hal-hal yang Menghambat

- a. Kurang tersedianya buku-buku penunjang di perpustakaan.
- b. Kesulitan menerapkan teori pembelajaran yang sudah dipelajari pada mata kuliah yang di dapat.
- c. Siswa belum begitu termotivasi untuk belajar sehingga guru praktikan mengalami kesulitan dalam mengajar.

2. Hal-hal yang Mendukung

- a. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu siap apabila praktikan memerlukan bimbingan
- b. Guru pamong dan dosen pembimbing selalu objektif dalam evaluasi
- c. Dosen pembimbing sering datang ke sekolah latihan
- d. Guru pamong memberikan kebebasan berkreasi sehingga proses pembelajaran bisa maksimal

- e. Adanya komunikasi yang baik baik dengan guru pamong maupun dosen pembimbing
- f. Tersedianya sarana dan prasarana yang menunjang proses pendidikan
- g. Penerimaan yang baik dari personil sekolah yang lain

BAB IV

SIMPULAN DAN SARAN

A. Simpulan

Berdasarkan uraian serta pengalaman praktikan selama mengikuti dan melaksanakan PPL II di SMK WIDYA PRAJA UNGARAN, maka praktikan mencoba memberikan kesimpulan sebagai berikut:

1. Pelaksanaan PPL merupakan proses pencarian pengalaman yang mutlak diperlukan bagi setiap pendidik.
2. Seorang Guru harus mampu mengelola kelas dengan baik
3. Dalam setiap pelaksanaan proses belajar mengajar guru harus senantiasa memberikan motivasi kepada muridnya.
4. Dalam setiap permasalahan baik itu yang berhubungan dengan materi maupun dengan anak didik, praktikan harus berkonsultasi dengan guru pamong yang bersangkutan.
5. Bimbingan yang diberikan oleh guru pamong sangat berpengaruh kepada praktikan.

B. Saran

Dari pelaksanaan Praktik Pengalaman Lapangan (PPL) II praktikan menyarankan:

1. Untuk Mahasiswa PPL
 - a. Senantiasa menjaga dan menjalin komunikasi yang baik dengan sesama mahasiswa PPL maupun dengan guru-guru dan staf karyawan sekolah.
 - b. Senantisa saling membantu selama pelaksanaan kegiatan PPL.

REFLEKSI DIRI

Nama : Arina Nur Fadlilah

Nim : 5401409129

Jurusan : Pkk S1 Tata Boga

Salah satu mata kuliah yang wajib diikuti oleh mahasiswa program kependidikan di Universitas Negeri Semarang (UNNES) adalah Praktik Pengalaman Lapangan atau yang disebut PPL merupakan semua kegiatan kurikuler yang harus dilakukan oleh mahasiswa praktikan, sebagai pelatihan untuk menerapkan teori yang diperoleh dari bangku kuliah, sesuai dengan persyaratan yang telah ditetapkan, agar mahasiswa praktikan memperoleh pengalaman yang nyata dalam penyelenggaraan pendidikan dan pengajaran di sekolah latihan yaitu di Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran (SMK WPung). Dalam kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II meliputi praktik mengajar baik secara mandiri maupun secara terbimbing oleh guru pamong di sekolah SMK Widya Praja Ungaran.

Pada kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II di mulai pada tanggal 27 Agustus – 20 Oktober 2012. Untuk kegiatan Praktik Pengalaman Lapangan II yang pertama saya mengikuti kegiatan guru pamong dalam melaksanakan kegiatan belajar mengajar di dalam kelas. Guru pamong memberikan contoh sistem yang di lakukan dalam kegiatan belajar di kelas, bagaimana cara pengelolaan kelas yang baik, sehingga skenario kelas dapat berjalan dengan sesuai sistem yang ada. Setelah guru pamong memberikan contoh dalam sitem pengajaran kemudian guru pamong membimbing saya dalam pembuatan bahan ajar, pembuatan RPP, pengenalan silabus, pembuatan KKM, penyusunan alat evaluasi, sistem penilaian untuk siswa dalam ulangan harian, tugas dan praktik. Selain itu guru pamong memperkenalkan lab praktik boga untuk siswa, menjelaskan pengelolaan lab praktik boga, contohnya untuk pengelolaan penggunaan alat masak, menjelaskan susunan jumlah dari alat masak tersebut dalam inventarisnya. Di Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja, siswa selain mengikuti kegiatan belajar juga di latih dalam kewirausahaan khususnya dalam

bidang boga, siswa di latih dalam mengelola sebuah kafe pada tiap harinya siswa yang mengelola kafe ada empat orang, dua berasal dari kelas 10 lalu yang kedua berasal dari kelas 11. Selain dalam praktik mengajar, saya sesuai bidang saya yaitu tata boga juga di ikut sertakan dalam pengelolaan kafe, membimbing anak dalam pengolahan makanan dan pengelolaan kafe. Setelah mendapat bimbingan dari guru pamong kemudian saya melakukan kegiatan belajar mengajar secara mandiri di dalam kelas, sebelumnya saya harus membuat bahan ajar, daftar materi ajar, dan rencana pelaksanaan pembelajaran. Sesudah semua di setujui maka saya pun mulai melakukan pengajaran secara mandiri. Di bawah ini saya akan menjelaskan beberapa yang berkaitan dengan mata pelajaran yang saya tekuni

1. Kekuatan dan kelemahan pembelajaran mata pelajaran yang di tekuni

Kekuatan mata pelajaran tata boga

Tata boga memberikan dampak secara langsung kepada siswa dalam hal di bidang boga khususnya sehingga siswa setelah lulus mempunyai keahlian untuk bekerja.

Kelemahan mata pelajaran tata boga

Kurang banyak di minati karena tidak semua anak suka dalam hal masak atau pengolahan

2. Ketersediaan sarana dan prasarana PBM di sekolah latihan

Untuk ketersediaan sarana di Sekolah Menengah Kejuruan Widya Praja Ungaran cukup memadai, untuk dalam kegiatan teori di kelas sudah lengkap, ada white board, spidol, papan tulis, meja dan bangku, kapur tulis. Untuk sarana dan prasarana praktik boga di lab peralatannya sudah cukup lengkap seperti kompor gas, oven, mixer, blender, dan peralatan masak lainnya, selain alat – alat di sediakan juga bahan – bahan pendukung dalam praktik pengolahan contohnya bumbu – bumbu kering, bahan kering berguna untuk membantu siswa agar tidak kesusulitan dalam mencari bahan praktik. Untuk keseluruhannya dalam kebutuhan praktik di lab jasa boga sudah memadai untuk kelengkapan alatnya.

3. Kualitas guru pamong dan dosen pembimbing

Guru pamong tata boga merupakan lulusan dalam bidang jasa dan pariwisata sehingga beliau berkompeten di dalam bidangnya dan dapat membantu praktikan dalam melaksanakan PPL, selain itu ibu Oktavia Paramita selaku dosen pembimbing jurusan bimbingan dan konseling dapat memberikan dampak yang baik bagi praktikan karena beliau merupakan dosen yang berkompeten dalam bidangnya dan telah menempuh pendidikan yang lebih tinggi dibandingkan praktikan.

4. Kualitas pembelajaran di sekolah latihan

SMK Widya Praja merupakan salah satu sekolah kejuruan yang lebih menekankan dalam pembelajaran yang produktif dan disinilah dicetak calon peserta didik yang unggul dan mempunyai keahlian di bidangnya masing – masing khususnya di bidang boga. Kualitas pembelajaran di SMK Widya Praja dapat berjalan dengan baik dan didukung oleh kemampuan yang dimiliki oleh guru pembimbing sesuai bidangnya khususnya guru tata boga.

5. Kemampuan diri pratikan

Sebelum mengikuti PPL II praktikan telah mendapatkan bimbingan oleh guru pamong tata boga bimbingan ini bertujuan untuk meningkatkan kemampuan pratikan dalam proses kegiatan belajar mengajar PPL. Praktikan juga telah melaksanakan pembuatan bahan ajar dan rancangan pelaksanaan pembelajaran agar pratikan mampu untuk melaksanakan sistem pengajaran. Praktikan sendiri masih kurang pengalaman untuk menjadi seorang guru tata boga dan pratikan masih perlu belajar dari para guru terutama guru pamong sendiri yang telah mempunyai pengalaman banyak dalam bidang tata boga.

6. Nilai tambah yang di peroleh mahasiswa setelah melaksanakan PPL 2

Nilai tambah yang di dapat setelah melaksanakan ppl2, pratikan mampu untuk mengelola kelas, mampu menghadapi karakter yang berbeda pada setiap siswa, menambah pengalaman baru pada pratikan dalam hal

mengajar khususnya di bidang boga, mengetahui sistem pembuatan nilai dan mampu untuk membuat penilaian praktik, ujian dan ulangan harian.

7. Saran pengembangan bagi sekolah latihan dan UNNES

Saran untuk sekolah tempat pratikan secara umum sudah baik tetapi perlu di tingkatkan lagi sesudah itu di pertahankan. Untuk UNNES memberikan informasi tentang hal – hal yang di perlukan dalam PPL dan laporan PPL.

Mengetahui,
Guru Pamong

Pratikan

Chalimatus Sakdiyah, SST. Par

Arina Nur Fadlilah
NIM. 5401409091

SILABI

Nama Sekolah : SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
 Mata Pelajaran : PRODUKTIF JASA BOGA
 Kelas / Semester : XI (SEBELAS) /3
 Standar Kompetensi : MENGOLAH MAKANAN INDONESIA .
 Kode Kompetensi : 099KK1
 Alokasi Waktu : 34 JAM

Kompetensi dasar/ sub kompetensi	Indikator	Materi pokok	Pengalaman belajar	Penilaian	Alokasi waktu			Sumber Belajar
					Tatap muka	Praktik di sekolah	Praktik di ud/di	
1. Mengolah makanan Indonesia dari Unggas.	<ul style="list-style-type: none"> • Unggas diidentifikasi dengan benar. • Unggas dipilih sesuai dengan standar kualitas 	<ul style="list-style-type: none"> • Memilih Unggas : <ul style="list-style-type: none"> - Ayam - Bebek - Mentok - Burung. • Pengertian unggas. • Teknik pemilihan unggas • Pengolah masakan dari unggas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami : <ul style="list-style-type: none"> - Pengertian Unggas - Teknik pemilihan unggas. • Teliti dalam memilih unggas. • Menjelaskan : <ul style="list-style-type: none"> - Pengolahan makanan dari unggas. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tertulis ➤ Observasi/ pengamatan. 	2	4	4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengelolaan makanan ➤ Pengetahuan & pengolahan makanan ➤ Kumpulan resep

	<ul style="list-style-type: none"> s. • Unggas diolah dan disiapkan sesuai resep. • Daging unggas sebelum ditangani disimpan dahulu dengan tepat. • Daging unggas 	<ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyimpanan daging unggas. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan penyimpanan daging unggas . 					
--	---	---	--	--	--	--	--	--

	ditangani secara tepat dan efisien .							
2. Mengolah hidangan indonesia dari Sayuran	<ul style="list-style-type: none"> • Sayuran didentifikasi dengan benar. • Sayuran dipilih sesuai dengan standar kualitas. • Sayuran diolah 	<ul style="list-style-type: none"> • Pengertian Sayuran. • Teknik pemilihan sayuran • Pengolahan masakan dari sayuran. • Teknik 	<ul style="list-style-type: none"> • Memahami : - Pengertian sayuran. • Memahami : - Teknik pemilihan sayuran. • Menjelaskan : - Pengolahan makanan dari sayuran. • Menjelaskan : - Teknik memotong sayuran. 	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Tes tertulis ➤ Observasi/ pengamatan. 	2	4	4	<ul style="list-style-type: none"> ➤ Pengelolaan makanan ➤ Pengetahuan & pengolahan makanan ➤ Kumpulan resep

	<p>dan disiapkan sesuai resep.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Macam-macam potongan sayuran. • Sayuran sebelum ditangani disimpan dahulu dengan tepat. 	<p>pemotongan sayuran.</p> <ul style="list-style-type: none"> • Teknik penyimpanan sayuran. 	<ul style="list-style-type: none"> • Menjelaskan: <ul style="list-style-type: none"> - Penanganan penyimpanan daging unggas . 					
--	---	--	--	--	--	--	--	--

SMK WIDYA PRAJA UNGARAN
KOMPETENSI KEAHLIAN PRODUKTIF JASA BOGA
KALENDER PENDIDIKAN 2012/2013

HARI	BULAN														
	JULI 2012					AGUSTUS 2012					SEPTEMBER 2012				
MINGGU	1	8	15	22	29		5	12	19	26		2	9	16	23
SENIN	2	9	16	23	30		6	13	20	27		3	10	17	24
SELASA	3	10	17	24	31		7	14	21	28		4	11	18	25
RABU	4	11	18	25		1	8	15	22	29		5	12	19	26
KAMIS	5	12	19	26		2	9	16	23	30		6	13	20	27
JUMAT	6	13	20	27		3	10	17	24	31		7	14	21	28
SABTU	7	14	21	28		4	11	18	25		1	8	15	22	29


HARI	BULAN															
	OKTOBER 2012					NOVEMBER 2012					DESEMBER 2012					
MINGGU		7	14	21	28		4	11	18	25		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		5	12	19	26		3	10	17	24	31
SELASA	2	9	16	23	30		6	13	20	27		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	31		7	14	21	28		5	12	19	26	
KAMIS	4	11	18	25		1	8	15	22	29		6	13	20	27	
JUMAT	5	12	19	26		2	9	16	23	30		7	14	21	28	
SABTU	6	13	20	27		3	10	17	24		1	8	15	22	29	

HARI	BULAN															
	JANUARI 2013					FEBRUARI 2013					MARET 2013					
MINGGU		6	13	20	27		3	10	17	24		3	10	17	24	31
SENIN		7	14	21	28		4	11	18	25		4	11	18	25	
SELASA	1	8	15	22	29		5	12	19	26		5	12	19	26	
RABU	2	9	16	23	30		6	13	20	27		6	13	20	27	
KAMIS	3	10	17	24	31		7	14	21	28		7	14	21	28	
JUMAT	4	11	18	25	1	8	15	22	29	1	8	15	22	29		
SABTU	5	12	19	26	2	9	16	23	2	9	16	23	30			

HARI	BULAN															
	APRIL 2013					MEI 2013					JUNI 2013					
MINGGU		7	14	21	28		5	12	19	26		2	9	16	23	30
SENIN	1	8	15	22	29		6	13	20	27		3	10	17	24	
SELASA	2	9	16	23	30		7	14	21	28		4	11	18	25	
RABU	3	10	17	24	1	8	15	22	29		5	12	19	26		
KAMIS	4	11	18	25	2	9	16	23	30		6	13	20	27		
JUMAT	5	12	19	26	3	10	17	24	31		7	14	21	28		
SABTU	6	13	20	27	4	11	18	25	1	8	15	22	29			

HARI	BULAN				
	JULI 2013				
MINGGU		7	14	21	28
SENIN	1	8	15	22	29
SELASA	2	9	16	23	30
RABU	3	10	17	24	31
KAMIS	4	11	18	25	
JUMAT	5	12	19	26	

SABTU	6	13	20	27		
-------	---	----	----	----	--	--

	SMK WIDYA PRAJA UNGARAN	RENCANA PELAKSANAAN PEMBELAJARAN (RPP)
---	------------------------------------	---

Program : Produktif Jasa Boga
Mata Pelajaran : Mengolah hidangan indonesia
Kelas / Semester : XI / 3
Alokasi Waktu : 6 x 45 menit
Pertemuan ke : 8

A. Standar Kompetensi

- Mengolah makanan indonesia

B. Kompetensi Dasar / Sub Kompetensi

- Mengolah hidangan indonesia dari sayuran

C. Indikator

- Sayuran diidentifikasi dengan benar.
- Sayuran dipilih sesuai dengan standar kualitas.
- Sayuran diolah dan disiapkan sesuai resep.
- Sayuran sebelum ditangani disimpan dahulu dengan tepat.

D. Tujuan pembelajaran

- Peserta didik mampu mengidentifikasi, menyiapkan, dan mengolah aneka hidangan dari sayuran.

E. Materi Ajar

- Pengertian Sayuran.
- Tehnik memilih sayuran.
- Macam – macam potongan sayuran.

- Persiapan dalam mengolah sayuran
- Contoh – contoh cara pengolahan sayuran.

F. Metode Pembelajaran

- Ceramah
- Tanya jawab
- Penugasan.

I. Langkah-langkah Pembelajaran.

No.	Kegiatan	Waktu
1.	Kegiatan Awal. <ul style="list-style-type: none"> - Guru Memberikan salam dan mengecek kehadiran peserta didik. - Guru menyampaikan tujuan pembelajaran - Guru memotivasi peserta didik dengan cara dengan cara menginformasikan kegunaan pembelajaran yang akan membantu peserta didik mengembangkan kreativitas peserta didik. 	20 menit
2.	Kegiatan Inti. a. Eksplorasi : <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru menerangkan tentang sayuran. 2. Guru mendiskusikan dengan siswa tentang identifikasi sayuran 3. Guru memberikan kesempatan pada siswa untuk bertanya tentang sayuran. 4. Guru memberikan tugas pada siswa untuk mengolah hidangan indonesia dari sayuran. 	100 menit

3.	<p>b. Elaborasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan stimulus materi hidangan indonesia dari unggas dapat diperoleh dari majalah,internet. <p>c. Konfirmasi :</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan umpan balik pada siswa dengan memberi penguatan dalam bentuk lisan pada siswa yang telah dapat menyelesaikan tugasnya 2. Guru memberi konfirmasi pada hasil kerja yang sudah dikerjakan siswa melalui sumber buku yang lain 3. Guru memfasilitasi siswa melakukan refleksi unuk memperoleh pengalaman belajar yang sudah dilakukan. 4. Guru memberi konfirmasi pada kebersihan tempat kerja dan lingkungannya <p>Kegiatan Akhir.</p> <ul style="list-style-type: none"> - Merangkum materi yang telah disampaikan. - Mengadakan evaluasi daya serap materi ajar - Guru membuat laporan kegiatan KBM pada agenda belajar - Berdoa dan memberi salam 	15 menit
----	--	----------

--	--	--

G. Alat / Bahan / Sumber Belajar.

1. Alat/Bahan : 2/ Whiteboard & blackboard
2. Sumber belajar : Buku paket “Restaurant jilid 2 “

Ungaran ,Agustus 2012

Praktikan

Guru Pamong

Arina NF

Chalimatus Sakdiyah, SST. Par.

Mengetahui
Kepala Sekolah

Drs.Eko Sutanto